

---

**PENGARUH MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP  
YPK PEMATANGSIANTAR**

**Rizki Wulandari<sup>1</sup>, Rahmat Kartolo Silitonga<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>SMA Yayasan Perguruan Keluarga, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup> Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

email : [rizkiwulandari@gmail.com](mailto:rizkiwulandari@gmail.com)

**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Korelasi Penerapan Model *Number Head Together* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik Pengumpulan data penelitian ini berbentuk essay test. Teknik pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22. Analisis data dilakukan dengan cara uji product moment, uji t regresi linear sederhana, mencari rata-rata (X) dan (Y), standar deviasi (S), dan hipotesis diuji dengan statistik atau uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Nilai rata-rata pre-test dan post-test adalah 62,72 dan 88,50. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} 3,415 > t_{tabel} 2,00$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh penggunaan model *Number Head Together* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Diperoleh hasil bahwa Kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*.

Kata Kunci: Number Head Together, Kemampuan menulis, Teks Eksplanasi.

**A. PENDAHULUAN**

Kurikulum pendidikan yang di ajarkan di sekolah saat ini menuntut siswa menguasai berbagai macam teks, salah satunya adalah menguasai penulisan teks eksplanasi. Dalam proses pembelajaran siswa di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga harus kreatif dalam

menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Teks ekplanasi merupakan teks yang mencertikan gejala atau fenomena alam, peneliti mengangga bahwa model *Number Head Together* adalah model yang tepat untuk mengajarkan menulis teks ekplanasi kepada siswa. Model *Number Head Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban-jawaban yang paling tepat. Selain itu, model ini sangat efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Model ini merupakan model yang mudah, guna memperoleh keaktifan kelas secara keseluruhan dan tanggungjawab secara kelompok/ individu.

Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan akibat dan proses. Teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks dari berbagai jenis-jenis teks dalam bahasa Indonesia di samping teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur dan lain sebagainya. Teks eksplanasi biasanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan menjelaskan sebab akibat suatu peristiwa.

Guru belum mampu memahami metode yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi. Rendahnya pemahaman guru terhadap metode yang digunakan dapat mengakibatkan siswa tidak mampu menulis teks eksplanasi. Ketidakmampuan siswa akan membuat potensinya menjadi tidak berkembang, sehingga siswa kurang mampu untuk menuangkan ide-ide dalam menulis teks eksplanasi. Jadi, guru harus mempelajari serta menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* agar siswa dapat menuangkan ide-idenya dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Model *Number Head Together* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar".

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan secara keseluruhan yang ingin dicapai sehingga lebih jelas penjabarannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan model *Number Head Together* oleh siswa kelas VIII YPK Pematangsiantar
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks eksplanasi
3. Bagaimana pengaruh model *Number Head Together* terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi..

### C. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:14) menyatakan “ metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### 1.1 Hasil *Pre-Test*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes essay. Peneliti membagikan tes tersebut sebelum memulai pelajaran *Pre-test* (variabel X).

Diperoleh nilai terendah adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 73. Siswa yang mendapat nilai 52 sebanyak 9 siswa (15%), mendapat nilai 54 sebanyak 6 siswa (10%), mendapat nilai 57 sebanyak 7 siswa (11,7%), mendapat nilai 62 sebanyak 10 siswa (16,7%), yang mendapat nilai 67 sebanyak 5 siswa (8,3%), mendapat nilai 68 sebanyak 10 siswa (16,7%), mendapat nilai 71 sebanyak 6 siswa (10%), dan yang mendapat nilai 73 sebanyak 7 siswa (11,7%). Nilai rata-rata *pre-test* adalah 62,72 dan standar deviasi test tersebut adalah 7.418. Nilai *pre-test* tertinggi adalah 73 dan terendah adalah 52.

##### 1.2 Hasil *Post-Test*

Hasil penelitian *Post-test* variabel (Y) akan dilakukan peneliti setelah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*. Diperoleh nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 98. Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 10 siswa (16,7%), mendapat nilai 85 sebanyak 10 siswa (16,7%), mendapat nilai 89 sebanyak 10 siswa (16,7%), mendapat nilai 90 sebanyak 10 siswa (16,7%), yang mendapat nilai 94 sebanyak 10 siswa (16,7%), dan yang mendapat nilai 98 sebanyak 10 siswa (16,7%). nilai rata-rata *post-*

test adalah 88,50 dan standar deviasi test tersebut adalah 7,336. Nilai *post-test* tertinggi adalah 98 dan terendah adalah 75.

#### 4.1.3 Hasil Uji Korelasi *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari hasil penelitian sebagai berikut:

##### 4.1.3.1 Uji Korelasi Product Moment

##### Analisis Uji Korelasi Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Correlations

	Pretest	Posttest
Pretest Pearson Correlation	1	.409**
Sig. (2-tailed)		.001
N	60	60
Posttest Pearson Correlation	.409**	1
Sig. (2-tailed)	.001	
N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian Korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil analisis korelasi koefisien “r” sebesar 0,409 dan diberikan interpretasi terhadap nilai r, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:276) sebagai berikut :

Antara 0,80 – 1,00 = korelasi sangat tinggi

Antara 0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

Antara 0,40 – 0,60 = korelasi sedang

Antara 0,20 – 0,40 = korelasi rendah

Antara 0,00 – 0,20 = korelasi sangat rendah (tidak berkorelasi)

Penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar berada pada tingkat yang sedang.

#### 4.1.3.2 Uji Signifikan Koefisien Korelasi

##### Uji t (Regresi Linear Sederhana) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.123	7.482		8.436	.000
Pretest	.405	.118	.409	3.415	.001

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan analisis uji dengan SPSS versi 22, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 3,415. Jika dibandingkan t hitung > t tabel atau 3,415 > 2,00 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian, jika dilihat dari nilai *sig  $\alpha$*  sebesar = 0,001, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan model *Number Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar menulis teks eksplanasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*.

#### 4.1.4 Pembuktian Hipotesis

Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, selanjutnya harus menentukan pengujian di bawah ini yaitu:

1. Menentukan dk (derajat kebebasan)

$$\begin{aligned} dk &= N - 2 \\ &= 60 - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

2. Uji 2 pihak

$$a = 0,05 \text{ dan } dk = 58$$

$$\text{Diketahui : } t_{tabel} = 2,000$$

$$t_{hitung} = 3,597$$

$$\text{Maka, } t_{hitung} \geq t_{tabel} \text{ yaitu } 3.597 \geq 2,000$$

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, maka diperoleh skor rata-rata tes menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar adalah 62,72 dengan skor tertinggi adalah 73 dan skor terendah adalah 52. Skor rata-rata menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran NHT kelas VIII SMP Yayasan Perguruan Keluarga 88,50 dengan skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah adalah 75. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model NHT dinyatakan baik.

Hasil Perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh model pembelajaran NHT terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar yaitu sebesar  $r_{xy}=0,409$ .

Berdasarkan analisis uji dengan SPSS versi 22, maka diperoleh *sig  $\alpha$*  sebesar = 0,001, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan model *Number Head Together* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa: Hasil data *pre-test* (variabel x) diperoleh dengan jumlah 3763 dengan nilai rata-rata 62,72, Hasil data *post-test* (variabel y) diperoleh dengan jumlah 5310 dengan nilai rata-rata 88,50, Hasil Uji Korelasi Product Moment diperoleh hasil analisis korelasi koefisien “r” sebesar 0,409 dan diberikan interpretasi terhadap nilai r, Antara 0,80 – 1,00 korelasi sangat tinggi, Hasil Uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,415. Jika dibandingkan t hitung > t tabel atau  $3,415 > 2,00$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian, jika dilihat dari nilai *sig  $\alpha$*  sebesar = 0,001, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi ditolak dan  $H_a$  diterima, Ada pengaruh penggunaan model *Number Head Together* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2019. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Filmstrips Pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya. *Jurnal Diksatrasia*, Vol 3 No. 2. Juli 2019 <https://jurnal.unigal.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta
- Hamdayama,J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Meyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta Press.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2017 “Pengaruh Penggunaan Metode *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap. MTs Negeri 1 Lampung Timur”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol 5 No. 2 hal 118-123.<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id>